# KLENTENG TOASEBIO
# DI JAKARTA

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra


Oleh

**SYAHIDAH ZAENAB**

**NIM : 08120004**



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA


2013

Skripsi Sarjana yang berjudul :

# KLENTENG TOASEBIO

# DI JAKARTA

Oleh

**SYAHIDAH ZAENAB**

**NIM : 08120004**

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

| Ketua Jurusan Sastra Cina | Pembimbing |
| --- | --- |
| ( Gustini Wijayanti, SS ) | ( Prof. Gondomono, Ph.D.) |

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KLENTENG TOASEBIO**

**DI JAKARTA**

telah diuji dan diterima dengan baik ( lulus ) pada tanggal 14 Februari, tahun 2013 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

( Prof. Gondomono, Ph.D.)

Ketua Panitia/Penguji

( C. Dewi Hartati, SS,M.Si )

Pembaca/Penguji

( Gustini Wijayanti, SS )

Ketua Jurusan Sastra Cina

( Gustini Wijayanti, SS )

Dekan Fakultas Sastra

( Syamsul Bahri, SS, Msi )

**Universitas Darma Persada**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KLENTENG TOASEBIO**

**DI JAKARTA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Gondomono Ph.D, tidak merupakan jiblakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 14 Februari 2013.

Syahidah Zaenab

**Universitas Darma Persada**

# ABSTRAKSI

Nama : SYAHIDAH ZAENAB

Program Studi : SASTRA CINA SI

Judul : KLENTENG TOASEBIO, KELURAHAN PETAK SEMBILAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT.

中国社会大部分有宝塔当礼拜场所。那些宝塔有了又独特又吸引力的空间格局建筑结构，和装饰。

TOASEBIO 庙不但是雅加达最古老的庙之一而是有了混合两个有化即是 Betawi 和中国。这个庙是在 17 世经建立的。迷这儿的人必须崇拜地主神或庙的创始人为了尊重他的荣誉。

Kata Kunci : 混合

# KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya banyak mendapatkan bimbingan dan masukanyang sangat berarti dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya inginn mengucapkan terima kasih, pertama-tama teruntuk Bapak Prof.Gondomono Ph.D, yang telah membimbing saya hingga skripsi ini dapat terwujud. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Handry yang telah meminjamkan buku-bukunya dan juga Nuri laoshi yang telah sedikit banyak memberikan masukan mengenai klenteng ini.

Terima kasih pula saya ucapkan kepada segenap pengajar Program Studi Sastra Cina atas segala ilmu yang telah diberukan selama masa studi.

Tidak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada pengurus-pengurus Klenteng Toasebio, Bapak Komari dan Bapak Andi waktunya yang diberikan kepada saya untuk meneliti klenteng tersebut.

Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Hartanto Wijaya selaku informan yang telah dengan sabar meluangkan waktunya demi memberikan informasi dan masukan-masukan yang berguna untuk keperluan skripsi saya, semoga Tuhan selalu melindungi dan memberkati Beliau.

Terima kasih kepada Bapak Ibu tercinta atas dorongan dan doanya, serta kakak saya Nurul Syahbanu beserta suaminya Widi Pamungkas yang telah banyak membantu ketika saya menghadapi kesulitan, kepada orang tua saya yang dengan sabarmau menemani saya kemanapun saya pergi mencari data yang saya perlukan.

**Universitas Darma Persada**

Teman-temanku seperjuangan, Septi, Debby, Riri, dan Mugi terima kasih atas kerja samanya, bantuannya ketika saya menghadapi kesulitan dalam belajar. Terima kasih atas kenangan indah yang tak terlupakan semasa kuliah dulu.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembacanya, dan saya menyadari akan kekurangan-kekurangan yang tak luput oleh karena terbatasnya pengetahuan, untuk itu segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Seluruh skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 14 Februari 2013

Penulis

# DAFTAR ISI


Judul..... i

Lembar Persetujuan Pembimbing..... ii

Lembar Pengesahan..... iii

Lembar Pernyataan Keaslian..... iv

Abstraksi..... v

Kata Pengantar..... vi

Daftar Isi..... vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Permasalahan..... 2

1.3 Ruang Lingkup..... 2

1.4 Tujuan Penelitian..... 3

1.5 Hipotesis..... 3

1.6 Metode Penelitian..... 3

1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi..... 4

1.8 Sistem Ejaan yang digunakan..... 4

BAB II AGAMA DAN KLENTENG ORANG CINA

2.1 Kepercayaan Religius orang-orang Cina..... 6

2.1.1 Shen-isme..... 6

2.1.2 San Jiao ( 三教) atau Tridharma ..... 8

2.1.2.1 Taoisme..... 9

2.1.2.2 Konghucuisme..... 10

2.1.2.3 Buddhisme..... 11


Universitas Darma Persada

2.2 Arti Dan Fungsi Klenteng

2.2.1 Arti Klenteng..... 12

2.2.2 Fungsi Kelenteng..... 15

BAB III KLENTENG TOASEBIO

3.1 Gambaran Klenteng Toasebio..... 16

3.2 Sejarah Klenteng Toasebio..... 17

3.3 Bangunan dan Isi Klenteng Toasebio..... 20

3.3.1 Halaman Depan..... 21

3.3.2 Ruang Suci Utama..... 22

3.3.3 Ruang Dharmasala..... 22

3.4 Langgam dan Gaya Klenteng Toasebio..... 22

3.5 Agama Yang Dianut Klenteng Toasebio..... 23

3.6 Dewa Dewi di Klenteng Toasebio..... 24

3.6.1 Tian ( 天 )..... 24

3.6.2 Cheng Guan Zhen Qun ( 城观真群 )..... 25

3.6.3 Guan Yin ( 观音 )..... 26

3.6.4 San Guan Da Di ( 三官大地 )..... 26

3.6.5 He Tian Shang Ti ( 和天上帝 )..... 27

3.6.6 Hai Yang Nu Shen ( 海洋努神 )..... 28

3.6.7 Guan Di ( 关地 )..... 28

3.6.8 Tu Di Gong ( 土地公 )..... .28

Universitas Darma Persada

3.6.9 Mu Gong Hoa Bo ( 母公花伯 )..... 28

3.6.10 Ba Xian ( 八仙 )..... 29

BAB IV KEGIATAN DI KLENTENG TOASEBIO

4.1 Kegiatan Rutin di Klenteng Toasebio..... 34

4.1.1 Bidang Kerohanian..... 34

4.1.2 Bidang Pendidikan..... 35

4.1.3 Bidang Kesenian..... 35

4.1.4 Bidang Sosial..... 36

4.1.5 Bidang Lainnya..... 36

4.2 Hari-hari Suci Tridharma..... 37

4.2.1 Perayaan Tahun Baru Imlek ( Chun Jie/春节 ).. 38

4.2.2 Cap Go Meh ( Shi Wu Ye/十五夜 )..... 39

4.2.3 Sembahyang Cioko ( Qiang Gu/ )..... 40

4.2.4 Hari Raya Waisak..... 40

4.3 Kegiatan di Klenteng Toasebio sehari-hari..... 42

BAB V KESIMPULAN..... 43

BIBLIOGRAFI..... 46

GLOSARI..... 50

LAMPIRAN..... 53

DENAH KELENTENG TOASEBIO

Universitas Darma Persada

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tempat pribadatan adalah tempat untuk menjalankan upacara atau tata cara agama, seperti vihara, klenteng dan lain-lain sebagainya. Masyarakat Indonesia menganut bermacam-macam agama, seperti Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Buddha dan Hindu yang memiliki tempat ibadah masing-masing.

Klenteng adalah tempat peribadatan sebagian besar masyarakat Cina yang memeluk agama tradisional Cina atau Tridharma atau San Jiao.

Klenteng sebagai tempat beribadah adalah tempat komunikasi orang Cina dengan Tuhan maupun dewa dewi mereka untuk mencurahkan perasaan hati dan memohon bantuan mengatasi berbagai masalah dan kesulitan dalam diri mereka.

Pada umumnya umat-umat yang datang ke klenteng adalah para umat yang menganut tiga ajaran ( *San Kau atau San Jiao* ) yang terdiri dari Taoisme, Konghucu, Buddhisme. Bangunan klenteng menarik untuk dikaji antara lain dari segi arsitekturnya, karena memiliki pola penataan ruang, struktur konstruksi, dan ornamentasi yang khas. Bangunan ini cukup banyak tersebar di tanah air, dan banyak diantaranya yang tergolong bangunan kuno serta dapat dikatagorikan sebagai warisan budaya. Banyak yang masih tetap dipergunakan hingga sekarang, namun ada pula yang sudah lama ditinggalkan, bahkan sudah berubah fungsi. Pada masa Orde Baru banyak klenteng yang sebenarnya adalah tempat ibadah bagi umat Tao, Konghucu, Buddha harus diganti menjadi vihara.

Pada waktu itu aksara Cina dihapus, papan nama diturunkan dan disimpan di dalam gudang, bahkan nama Cina yang dipahat pada batu dan kayu ditutupi

## 1.8 Sistem Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini untuk kata-kata dan istilah Cina, penulisan menggunakan ejaan resmi bahasa Cina Hanyu Pinyin ( 汉语拼音 ) untuk menyebut nama orang dan khusus nama dewa dewi serta istilah-istilah lain.. Penulis menggunakan kata-kata dari bahasa Hokkian atau yang lain, jika sudah terlanjur populer lalu diikuti dengan padannya dalam bahasa Han serta Hanzi nya ( 汉字 )

Universitas Darma Persada